

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pertama, penyusunan RPP menggunakan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA memiliki karakteristik yang berbeda. Ternyata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dijadikan rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata pascates yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, dengan kata lain guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa agar pada pelaksanaan eksperimen tidak terjadi kesalahan.

Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode eksperimen tentang materi energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar. Terbukti dari hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh. Pada prates siklus pertama yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 11 siswa dengan presentase 48% dan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 12 siswa dengan presentase sebesar 52%, sedangkan pascates siklus pertama yaitu 17 siswa (74%) nilainya di atas nilai KKM, dan hanya enam (6) siswa (26%)

Mohamad Sopian Wiguna, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang nilainya masih berada di bawah nilai KKM. Dari hasil prates siklus kedua sebanyak 17 siswa (74%) nilainya di atas nilai KKM, dan enam (6) siswa (26%) nilainya masih berada di bawah nilai KKM. pascates siklus kedua terjadi peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan prates, yaitu seluruh siswa (100%) nilainya di atas nilai KKM. Dengan kata lain, semua siswa tuntas atau mencapai nilai KKM. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dan terbukti bahwa melalui penerapan metode eksperimen pada materi energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Kartika X-3 Parongpong.

Ketiga, pada siklus pertama masih ada beberapa siswa yang merespon negatif terhadap pembelajaran IPA dengan metode eksperimen. Dari keseluruhan sembilan (9) pertanyaan terdapat empat (4) pertanyaan yang mendapat respon negatif yaitu : satu (1) siswa yang merasa bosan dengan percobaan, dua (2) siswa menyatakan dengan percobaan yang dilakukan, membuatnya tidak menyenangi mata pelajaran IPA, empat (4) siswa menyatakan merasa tidak perlu untuk melakukan percobaan dalam materi energi panas, bahkan empat (4) siswa menyatakan melakukan percobaan, membuatnya jenuh di dalam kelas. Akan tetapi pada siklus kedua seluruh siswa yang merespon positif terhadap pembelajaran IPA dengan metode eksperimen. Maka peneliti berkesimpulan bahwa seluruh (100%) siswa merespon positif terhadap pembelajaran IPA dengan metode eksperimen pada materi energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD khususnya melalui penerapan metode eksperimen:

Mohamad Sopian Wiguna, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pertama, bagi guru dalam mengajar, hendaknya mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan. Metode pembelajaran eksperimen merupakan salah satu alternatif bagi guru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sudah diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, terbukti setelah menerapkan metode pembelajaran eksperimen dalam pembelajaran, nilai siswa menjadi meningkat.

Kedua, bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sebagai bahan diskusi baik bagi guru maupun bagi kepala sekolah. Selain itu pihak sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran untuk memperlancar proses belajar mengajar. Kepala Sekolah juga harus dapat menyediakan buku-buku penunjang agar guru dapat belajar metode-metode mengajar yang lain.

Ketiga, bagi penelitian lebih lanjut, penerapan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini terbatas pada pembelajaran yang menerapkan metode eksperimen. Dengan demikian, peneliti yang lain diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPA dengan kompetensi dasar yang lain, bahkan mungkin pada mata pelajaran yang lain.